

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang logistik merupakan salah satu kegiatan penunjang untuk terjadinya kegiatan berpindahnya barang dari satu negara dengan negara lain atau dari satu tempat dengan tempat lain. Pada hakikatnya perusahaan logistik mempunyai tujuan utama yaitu mengantarkan barang agar sampai dengan tepat, cepat dan aman. Perusahaan logistik atau Perusahaan pengiriman adalah perusahaan yang dipercaya untuk mengirimkan barang pemilik dengan berbagai pertimbangan. Proses yang terjadi saat salah satu pihak ingin melakukan pengiriman barang dan memastikan barang yang dibawa dapat dikirimkan oleh pihak atau perusahaan pengirim dengan telah sesuai norma pengiriman barang seperti barang tersebut, serta data pelengkap yang dibutuhkan untuk mendapat identitas pengirim, telah menyetujui dan membayar segala kewajiban atas transaksi yang dilakukan, harus tersedianya *trucking* atau alat transportasi yang digunakan untuk mengirimkan barang.

Dalam pengiriman perusahaan seharusnya membutuhkan mitra pengiriman untuk meminimalisasi biaya dan juga agar proses bisnis semakin efektif serta efisien dan menjadi pilihan ketika armada perusahaan mengalami kerusakan atau bahkan sudah *overused*. Pihak perusahaan diharuskan memiliki mitra yang dapat mempertanggungjawabkan segala pekerjaan yang dilakukan. Mitra tersebut dapat memberikan respon yang baik kepada pelanggan yang menggunakan jasa pengiriman dari perusahaan logistik tersebut, jika mitra kerja mendapat respon yang baik dari pengirim barang maupun jasa, maka perusahaan logistik yang menggunakan jasa mitra tersebut secara tidak langsung mendapatkan keuntungan untuk perusahaan. Pelanggan yang memberikan respon kurang baik, maka pihak perusahaan logistik yang

melakukan pengiriman barang jasa akan mengalami kerugian, karena adanya ketidakpuasan layanan yang diberikan oleh pihak perusahaan.

PT Lintas Samudera Borneo Line merupakan perusahaan logistik pelayaran yang bergerak dalam bidang pengiriman curah cair. PT. Lintas Samudera Borneo Line tergabung dalam grup Puninar Logistics dalam bisnis grup 5 yaitu *oil, gas and mining*.

Berikut merupakan data alat angkutan (*trucking*) yang dimiliki oleh PT Lintas Samudera Borneo Line dalam setiap proses pengiriman :

Tabel 1.1 Data Angkutan PT. Lintas Samudera Borneo Line

No.	Nopol	Jenis Angkutan	Jenis Kiriman	No.	Nopol	Jenis Angkutan	Jenis Kiriman
1	B 9334 PCL	CDE	HSD	11	DA 9237 AG	Fuso	MFO
2	B 9331 PCL	CDE	HSD	12	DA 9238 AG	Fuso	MFO
3	B 9275 PXR	CDE	HSD	13	B 9617 PXR	CDE	HSD
4	DA 9877 AF	CDE	HSD	14	B 9615 PXR	CDE	HSD
5	DA 8301 EN	CDE	MFO	15	B 9631 PXR	CDE	HSD
6	DA 9865 AF	CDE	MFO	16	B 9614 PXR	CDE	MFO
7	DA 9858 AF	CDE	MFO	17	B 9711 PXR	Fuso	MFO
8	DA 9861 AF	CDE	MFO	18	B 9628 PXR	CDE	HSD
9	DA 9235 AG	Fuso	HSD	19	B 9290 PEU	CDE	HSD
10	DA 9236 AG	Fuso	HSD	20	DA 9626 PXR	CDE	Cadangan

(Sumber : PT. Lintas Samudera Borneo Line,2018)

Pada tabel 1.1 diketahui adalah moda truk tangki yang dimiliki oleh PT. Lintas Samudera Borneo Line yang di operasikan oleh anak Perusahaannya yaitu PT Puninar Mitra Utama, namun alat angkutan tersebut sudah dikontrak jangka panjang oleh PT Adaro Logistics untuk kebutuhan curah cair mereka, sehingga untuk memenuhi ketersediaan armada, PT. Lintas Samudera Borneo Line menggunakan *vendor* penyedia alat angkutan yang dapat mengirimkan curah cair solar dari PT. Lintas Samudera Borneo Line.

Permasalahan saat ini yang dimiliki PT. Lintas Samudera Borneo Line dalam pemilihan *vendor* apabila mengalami keterlambatan dalam pemilihan *vendor* mengakibatkan penundaan dalam pengiriman dan tersendatnya pendapatan mereka, serta akan terjadi nya *claim* keterlambatan dari konsumen tujuan pengiriman, sehingga perusahaan seharusnya memiliki *vendor* yang dapat mempertanggungjawabkan segala pekerjaan yang dilakukan, dan dapat memberikan respon yang baik kepada *customer* atau pelanggan yang menggunakan jasa pengiriman dari perusahaan logistik tersebut. Permasalahan ini dalam pemilihan keterlambatan *vendor* juga ketika terdapat *project* baru ketika kapal sudah sandar tetapi *vendor* juga belum siap dalam mengangkut muatan dari kapal ke konsumen maka akan kena *claim*. Namun sebaliknya jika *customer* atau pelanggan memberikan respon yang kurang baik, maka pihak perusahaan logistik yang melakukan pengiriman barang maupun jasa akan mengalami kerugian dan juga dikenakan *claim* akibat kesalahan yang dilakukan perusahaan pengiriman, karena adanya ketidakpuasan layanan yang diberikan oleh pihak perusahaan. Dengan adanya hal tersebut dapat mengurangi niat pelanggan atau *customer* untuk melakukan kembali jasa pengiriman dengan menggunakan perusahaan tersebut. *customer* akan mencari perusahaan logistik lainnya yang dapat mengirimkan barang maupun jasa milik mereka.

Dengan alasan tersebut, harus diketahui korelasi atau hubungan pengaruh dari kinerja vendor dengan *claim* yang diberikan perusahaan karena vendor. Setelah itu perusahaan seharusnya menunjuk lebih dari satu *vendor* untuk dijadikan perbandingan antara *vendor* satu dengan *vendor* lainnya, karena pada kondisi saat ini Perusahaan kekurangan akan armada pengangkut dan terkadang ada *project* yang bertambah diluar dari *planning*. Armada truk yang dimiliki oleh PT Lintas Samudera Borneo Line juga harus mempunyai cadangan ketika umur ekonomis atau usia kendaraan sudah tidak laik jalan atau karena modernisasi serta perkembangan pengangkutan *oil and gas*. Kondisi vendor saat ini masing-masing nya memiliki keunggulan dan juga kelemahan dari kinerja, dengan jumlah konsumen yang tidak pasti diluar dari *planning delivery*, dibutuhkan vendor yang mumpuni dan memberikan pelayanan terbaik, serta sebagai armada cadangan. Untuk itu dilakukan pencarian terhadap korelasi atau hubungan kinerja dengan pemberian *claim* atau kerugian dengan menggunakan analisis regresi linier serta perbandingan antar vendor sehingga perusahaan dapat memilih dengan teliti *vendor* mana yang akan dipilih berdasarkan urutan prioritas sesuai kriteria perusahaan dengan menggunakan metode *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation* (Promethee).

Analisis regresi linier menjadi metode dalam mencari hubungan antara kinerja dengan kerugian atau pemberian *claim* serta penggunaan Metode *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation* (Promethee) menjadi dasar penelitian dimana metode tersebut dapat menentukan keunggulan dan kelemahan disetiap *supplier* sehingga dapat menentukan *supplier* yang terbaik. Pada tugas akhir ini penggunaan metode analisis regresi adalah sebagai dasar dalam memberikan hasil uji pengaruh antara variabel x dan variabel y yaitu adalah kinerja dan nilai *claim* yang nantinya jika berpengaruh akan dilanjutkan oleh metode *promethee*. Metode *promethee* sangat tepat karena menentukan dan menghasilkan beberapa alternatif yaitu alternatif vendor *trucking* yang dimana masalah pokoknya adalah kesederhanaan, kejelasan dan kestabilan. *Promethee* juga memecahkan masalah yang bersifat multikriteria dari

berbagai kriteria dan sub kriteria yang ditetapkan untuk pemilihan vendor dengan cara menentukan urutan atau prioritas.

Berdasarkan hal tersebut dalam hal ini penulis akan memproses pemilihan *vendor* prioritas di PT. Lintas Samudera Borneo Line dengan judul **“Penentuan Prioritas Vendor *Trucking* Curah Cair di PT Lintas Samudera Borneo Line Banjarmasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Penulis mengambil perumusan masalah berdasarkan data yang telah didapatkan. Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Berapa sisa umur ekonomis kendaraan *existing* PT Lintas Samudrra Borneo Line?
2. Berapa nilai perbandingan antara alokasi investasi dana untuk membeli truk baru dan alokasi investasi deposito memakai vendor dari *Net Present Value*?
3. Berapa nilai biaya operasional kendaraan dari kendaraan *existing*?
4. Apakah terdapat pengaruh atau hubungan antara kinerja vendor dengan nilai tidak kena *claim*?
5. Vendor *trucking* mana yang terpilih untuk mengirimkan solar *HSD* dan *FAME* berdasarkan metode *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation (Promethee)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui tujuan pemecahan masalah yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan sisa umur ekonomis kendaraan dari armada PT Lintas Samudera Borneo Line.

2. Mengetahui perbandingan nilai alokasi investasi dana dilihat dari *Net Present Value*?
3. Mengetahui nilai biaya operasional kendaraan *existing*?
4. Mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh atau hubungan dari variabel kinerja vendor dengan variabel nilai tidak kena *claim*.
5. Menentukan pemilihan prioritas *vendor trucking* curah cair dengan menggunakan metode *Promethee* sesuai dengan kriteria yang dipilih.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mengetahui dengan jelas masalah yang ada pada perusahaan PT Lintas Samudera Borneo Line, di Banjarmasin, perlu dilakukan penelitian seluruh aktivitas yang ada. Namun dalam penulisan penelitian ini Penulis melakukan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar objek yang diteliti lebih terarah sesuai dengan yang dimaksud. Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Vendor trucking* yang digunakan hanya untuk pengiriman solar jenis *fame* dan *hsd*.
2. Pemilihan *vendor trucking* difokuskan pada 3 alternatif perusahaan antara lain: PT Global Borneo Transport, PT Mutiara Jaya Sukaria, & PT Perkasa Jaya Borneo.
3. Pembobotan, kriteria dan sub kriteria sesuai dengan standarisasi oleh *holding company* dari Puninar Logistics Group.
4. Penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh karyawan PT Lintas Samudera Borneo Line pada bagian *trucking*.
5. Umur ekonomis kendaraan yang dibahas adalah adalah truk *existing* yang digunakan oleh PT Lintas Samudera Borneo Line.
6. Penelitian ini menggunakan metode *promethee*, sisa nilai umur ekonomis kendaraan, *net present value*, analisis regresi linier dan biaya operasional kendaraan.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat yang dapat diperoleh dari pemecahan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat bagi Penulis

- a. Penulis dapat mengetahui secara menyeluruh proses bisnis dan aktivitas operasional yang terjadi diperusahaan PT. Lintas Samudera Borneo Line.
- b. Penulis dapat mempelajari metode *promethee* yang dapat diaplikasikan dengan permasalahan multikriteria.

2. Manfaat bagi Perusahaan

- a. Dengan penelitian yang penulis lakukan terhadap pemilihan prioritas *vendor trucking* pengiriman solar bagian operasional ini diharapkan dapat memberikan sedikit masukan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat khususnya dalam pemilihan *vendor trucking* bagian operasional yang akan digunakan.
- b. Dapat mengetahui urutan penilaian dari para *vendor trucking* curah cair yang dijadikan sebagai objek penelitian dan membandingkannya dengan kondisi ril yang selama ini terjadi di perusahaan terhadap penggunaan jasa *vendor trucking* yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi masyarakat

Tugas akhir ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam pemecahan masalah yang akan datang. Disamping itu juga, tugas akhir ini dapat dijadikan rekomendasi dalam pemecahan masalah multikriteria serta penentuan urutan prioritas.

1.6 Lokasi Perusahaan

Tugas Akhir ini dilakukan sebagai hasil dari Penelitian dan Kerja Praktik yang dilaksanakan oleh Penulis di perusahaan yang bergerak dibidang pengiriman barang curah cair. Adapun lokasi tempat Penulis melaksanakan observasi dan memperoleh data yang dibutuhkan untuk penyusunan Laporan data yang dibutuhkan untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

Nama Perusahaan : PT. Lintas Samudera Borneo Line
Alamat : Jl. Aes Nasution, 147, Banjarmasin, Kal-Sel.
Nomor telepon : +62511-3251083
Website : www.puninarlogistics.com

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Rumusan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Lokasi dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan atau yang mendukung pemecahan masalah dalam kegiatan pemilihan vendor *trucking* curah cair yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier, *NPV*, *BOK*, nilai umur ekonomis kendaraan dan *promethee*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tentang pengumpulan dan pengolahan data yang ditunjukkan untuk memecahkan masalah serta analisis dan pembahasan yang diharapkan mampu untuk menjawab masalah objek penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis yang merupakan jawaban dari hasil pengolahan data yang dianalisis dan dijabarkan lebih mendalam tentang hasil yang didapatkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari perumusan masalah dan tujuan penelitian, serta saran yang bersumber pada temuan pelaksanaan tugas akhir, pembahasan dan kesimpulan hasil yang didapat.